

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran ada kegiatan yang tak terpisahkan yaitu kegiatan mengajar dan ada kegiatan belajar, Salah satunya pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta. Ilmu pengetahuan alam dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran IPA memiliki peran yang sangat penting.

Saat ini masih banyak guru IPA yang hanya menyampaikan materi dari buku semata, dengan prinsip yang penting dapat menuntaskan semua materi dengan alokasi waktu yang sudah ditetapkan tiap semesternya. Oleh karenanya pembelajaran yang tercipta hanya satu arah. Guru jarang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran apalagi untuk membuktikan kebenaran satu konsep yang diajarkan. Akibatnya siswa pasif, tidak kritis, tidak berani mencoba dan hanya memperoleh pengetahuan tanpa pernah membuktikan kebenaran dari pengetahuan (konsep atau teori) yang di ajarkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang rendah di kelas V SD Negeri 101771 Tembung.

Berdasarkan dokumentasi peneliti di SD Negeri 101771 Tembung diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran IPA dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Nilai IPA tiga tahun terakhir

Tahun Ajaran	Nilai Rata-rata	KKM
2013/2014	68,33	70
2014/2015	67,74	70
2015/2016	64,57	70

Sumber : DKN Kelas V SDN 101771 Tembung

Data primer diatas dapat dilihat tiga tahun terakhir nilai atau skor rata-rata nilai mata pelajaran IPA masih tergolong rendah dengan KKM 70. Karena sebagian besar siswa di kelas V mengalami kesulitan dalam belajar. Ada beberapa faktor-faktor yang menjadi penyebab hal tersebut dan akan dijelaskan dibawah ini.

Kurangnya pendekatan yang dilakukan guru terhadap siswa. Contohnya pendekatan saintifik, sebab pendekatan ini masih tergolong pendekatan yang baru sehingga masih sangat jarang guru yang menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. selanjutnya kurangnya perhatian kepada perbedaan individu, sehingga sebagian besar siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran. Guru hanya mempertimbangkan siswa yang sudah memahami pelajaran sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Sementara masih banyak siswa yang kurang paham materi pelajaran, hal ini menyebabkan siswa merasa tidak nyaman dalam belajar, mudah bosan dan tidak tertarik pada pelajaran.

Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam hal bertanya. Pada peningkatan hasil belajar siswa bukan hanya peran guru yang di butuhkan tetapi siswa sendirilah yang di tuntut peran aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu hal yang penting dimiliki oleh siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya adalah penguasaan bahan pelajaran dan rasa ingin tahu siswa. Rasa ingin tahu siswa akan merangsang siswa untuk bertanya pada pelajaran yang sedang di ajarkan.

Rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh kurangnya partisipasi orang tua dalam membantu serta membimbing anak dalam mengerjakan tugas rumah. Orang tua kurang memperhatikan tugas anak sehingga anak kurang mendapatkan bimbingan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru. Orangtua juga kurang memperhatikan proses pendidikan anak di sekolah. Salah satu penyebabnya dikarenakan oleh orang tua yang sibuk bekerja.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka peneliti tertarik untuk mencoba melakukan tindakan penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mencoba menerapkan pendekatan Saintifik untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendekatan ini terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101771 Tembung.

Hal inilah yang mendorong peneliti dengan judul “PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V SD NEGERI 101771 TEMBUNG T.A 2016/2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Kurangnya pendekatan guru terhadap siswa
2. Pendekatan Saintifik masih tergolong pendekatan baru sehingga belum banyak guru yang menerapkan di sekolah.
3. Rendahnya aktivitas belajar IPA kelas V SD Negeri 101771 Tembung
4. Kurangnya usaha guru memberi perhatian kepada perbedaan individu dan kebutuhan individu
5. kurangnya partisipasi orang tua dalam membantu serta membimbing anak

1.3 Batasan Masalah

Setiap Penelitian harus mempunyai batasan yang jelas sehingga penelitian akan lebih terfokus dan terarah serta waktu yang digunakan akan lebih efisien. Maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini. Adapun masalah tersebut adalah “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana Kelas V SD Negeri 101771 Tembung T.A 2016/2017”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas terdapat permasalahan yang di rumuskan sebagai berikut “Apakah ada Pengaruh Penggunaan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 101771 Tembung?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 101771 Tembung T.A 2016/2017”.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan member manfaat dan kontribusi untuk berbagai kepentingan sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan, dan memotivasi,meningkatkan partisipasi, memberikan makna serta hasil belajar yang lebih baik bagi siswa khususnya dalam mata pelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan dalam mengembangkan model pembelajaran IPA melalui pendekatan Saintifik kegiatan ini bermanfaat untuk perbaikan dan praktik mengajarnya, baik dalam menetapkan, memilih dan menyesuaikan materi, metode, media pembelajaran, serta sistem penilaian yang diberikan di kelas. Hal ini diharapkan dapat mendorong guru melakukan studi penelitian kelas ditempatnya pada kesempatan yang lain.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah untuk menginstruksikan guru-guru agar bisa mencoba menggunakan pendekatan dengan materi ajar mata pelajaran IPA dan kelas yang sesuai.

4. Bagi peneliti

- Sebagai masukan dalam rangka melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut dan inovatif
- Menambah informasi ilmiah bagi semua pihak yang terkait dalam bidang pendidikan dalam rangka menumbuh kembangkan budaya ilmiah.